

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui teknik observasi maupun wawancara langsung yang dilaksanakan di Sekolah Kandank Jurank Doank, maka dengan ini penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran dilakukan berdasarkan kelasnya masing-masing sesuai dengan minat dan bakat para peserta didik yaitu kelas vokal, tari, gitar, violin, teater, komputer, drum dan bahasa inggris. Pembelajaran dilakukan selama satu kali dalam satu minggu yaitu pada pukul 16.00 sampai dengan 17.00, dan pada hari minggu untuk semua kelas dan umum yang datang berkunjung, dimana biasanya diadakan pentas kreasi seni, workshop dll yang dihadiri oleh rekan-rekan artis. Kegiatan pembelajaran dilakukan di alam terbuka dengan tujuan agar para peserta didik mampu mengenal diri dan potensinya, yang kemudian dapat dikembangkan. Dimana peserta didik dapat bergaul dengan alam sekitar, pohon melambai, angin menderu, serta lumpur sawah. Sekaligus memberikan pemahaman bahwa keindahan alam semesta ciptaan Tuhan harus terus dijaga dan dilestarikan. KJD juga mengadakan kegiatan mingguan yaitu kegiatan menggambar yang merupakan kegiatan yang wajib untuk diikuti oleh semua peserta didik yang datang berkunjung dan yang akan mengikuti kegiatan pembelajaran di KJD tidak terkecuali bagi anak-anak, remaja maupun orang tua. Kegiatan menggambar ini sekaligus merupakan sebagai kegiatan tes masuk sebelum peserta didik mengikuti pembelajaran. Peserta didik yang datang untuk mengikuti pembelajaran jumlahnya selalu berubah setiap minggunya. Hal itu karena dalam pembelajaran tidak ada administrasi tertulis seperti absensi yang mengikat bagi peserta didik. Fasilitas di KJD terbilang lengkap, ada panggung dengan lapangan seluas lapangan futsal yang menjadi kelas untuk belajar, studio, ruang multimedia, kolam ikan, dan arena bermain. Panggunnya sendiri bisa berfungsi macam-macam yaitu untuk latihan menari, menyanyi, atau untuk pentas. Terkadang ada juga yang

sengaja menyewanya untuk kegiatan pesta. Kegiatan di KJD selalu dibuat berbeda dan beragam seperti pentas tari, menari, olahraga alam sampai acara outbond. Hal itu dilakukan agar setiap kegiatan yang dilaksanakan selalu menyenangkan dan tidak membosankan. Semua peserta yang mengikuti kegiatan pembelajaran di KJD tidak dipungut biaya alias gratis. Semua biaya operasional yang dibutuhkan didapat dari hasil usaha KJD yang meliputi outbond, outing, warung doank, kampung doank dan penyewaan tempat untuk pesta dll. Dari 100% pendapatan tersebut digunakan untuk 55% untuk operasional, 30% untuk petugas, 5% untuk zakat, dan 10% untuk dana sosial.

2. Faktor penghambat dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di KJD yaitu dimana ketika terdapat peserta didik yang aktif sehingga sedikit sulit dalam mengarahkannya, dan adanya peserta didik yang minder dan malu ketika akan mengikuti kegiatan pembelajaran hal itu karena mereka merasa baru dan belum mengenal satu sama lain. Sedangkan untuk faktor pendukung dari kegiatan pembelajaran adalah dengan adanya kepercayaan yang tinggi baik dari para orang tua maupun warga sekitar KJD dalam mengikutsertakan anak-anaknya untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, selain itu kegiatan pembelajaran juga sangat didukung dengan sarana dan prasarana yang sangat lengkap sebagai penunjang kelancaran kegiatan pembelajaran.

3. Sebagai hasil pembelajaran dapat dilihat ketika peserta didik diajak berdialog, mereka bersikap hormat dan sangat sopan. Sangat lancar dalam menjawab setiap apa yang ditanyakan mulai dari identitas sampai kegiatan selama di KJD, bahasa yang digunakan pun tidak seperti kebanyakan anak-anak seusianya, mereka sangat interaktif dan komunikatif, sehingga percakapan yang dilakukan menjadi menarik dan mengasyikkan. Perilaku arif anak terhadap lingkungan terlihat dengan lingkungannya yang bersih dan hampir tidak ada sampah sedikitpun yang terlihat, hal itu dikarenakan para peserta didik sudah memahami pentingnya arti untuk tidak membuang sampah sembarangan, bahkan mereka juga dididik untuk saling mengingatkan terhadap teman akan membuang sampah pada tempatnya. Terdapat berbagai macam produk hasil

dari kreatifitas peserta didik mulai dari kerajinan daur ulang maupun ketarampilan lainnya. Dan hasil-hasil keratifitas tersebut sebagaian besar merupakan berbahan daur ulang yang diperoleh dari alam seperti, kayu, rumput dan akar, yang tentu saja hal tersebut sebagai bentuk kecintaan mereka terhadap alam yaitu dengan memanfaatkan hasil limbah alam untuk dijadikan sesuatu yang bermanfaat. Sikap kedewasaan dan rasa kesetiakawanan diantara peserta didik juga terasa sangat kental. Hal itu dapat dilihat dimana ketika ada peserta didik yang sedang menghadapi masalah dengan temannya yang lain, mereka selalu berusaha untuk menyelesaikannya dengan baik tanpa berkepanjangan dan tanpa adanya campur tangan dari pihak KJD.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerinatah baik pusat maupun daerah diharapkan lembaga-lembaga pendidikan seperti KJD lebih diperhatikan lagi khususnya dari segi pembiayaan, karena melalui lembaga pendidikan seperti itulah selain tidak dapat diperoleh melalui pendidikan formal juga potensi masyarakat di Indonesia dapat dimanfaatkan secara optimal guna menunjang kehidupan yang lebih baik.
2. Bagi KJD sekalipun termasuk sebagai lembaga pendidikan nonformal, namun seyogyanya KJD memiliki administrasi tertulis yang meliputi profil, data peserta didik, tenaga pengajar dan lain sebagainya untuk memudahkan proses administrasi guna menunjang kelancaran kegiatan pembelajaran di KJD sehingga KJD dapat dipandang sebagai sebuah lembaga pendidikan yang patut dicontoh dan profesional. Akan lebih baik jika KJD juga membuka program kesetaraan Paket A, B, dan C untuk memfasilitasi para peserta didik yang *dropout*, sehingga tidak hanya disalurkan ke PKBM maupun dinas pendidikan untuk mengikuti pembelajaran dan ujian, namun pembelajaran dapat dilakukan di KJD sehingga KJD tidak hanya

mengadakan kegiatan pembelajaran pengembangan bakat tapi juga pengetahuan umum layaknya sekolah formal.

3. Bagi mahasiswa, Dosen, dan para Praktisi Pendidikan khususnya Pendidikan Luar Sekolah, diharapkan program-program yang ada di KJD dapat di adopsi dalam membentuk sebuah lembaga pendidikan nonformal yang tidak hanya terpaku pada ruang kelas dan kursi namun dapat dilakukan di alam terbuka dan menyatu dengan alam, sebagaimana namanya Pendidikan Luar Sekolah dimana pembelajaran dapat dilakukan kapan dan dimana saja. Pengembangan kreatifitas dan bakat juga dapat dilakukan secara optimal dalam menciptakan lulusan yang berkualitas sehingga dapat bersaing penuh dengan lulusan-lulusan sekolah formal lainnya.
4. Bagi pembaca dan akademisi diharapkan dapat dilakukan penelitian lanjutan yang lebih komprehensif dengan tema yang sama yaitu mengenai kelestarian lingkungan dilingkungan pendidikan khususnya pendidikan nonformal.